

ABSTRACT

Cahya Syahbania Putri. 18.05.111.000.35. The Portrayal Of Racial Inequality In Brit Bennett's *The Vanishing Half*. Undergraduate Thesis. English Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura. Advisor: Dr. Dra. Siti Hanifa, M.Pd.

Racial and ethnic groups in the United States have historically faced discrimination, resulting in significant disparities in employment, income, wealth, housing, education, and healthcare. Racism is a modern social construction based on socially constructed characteristics reignited by the Black Lives Matter movement and global anti-racism protests. *The Vanishing Half* by Brit Bennett is a compelling family story that explores race, gender, identity, and the long-lasting influence of the past on a person's wishes and expectations. This study aims to explore racial inequality and racism in the novel, focusing on the perspectives of black-people characters and their struggle to resist it. The study is supported by critical race theory by Richard Delgado and Jean Stefancic, and is based on *The Vanishing Half* by Brit Bennett. This study uses a qualitative research method to analyze data from Britt Bennett's *The Vanishing Half*, focusing on character utterances and the narrator's words in the novel. The results of this study indicate that Brit Bennett's *The Vanishing Half* can be studied using critical race theory, investigating everyday racism, convergence of interest, social construction, differential racialization, intersectionality, and the perspectives of people of color, as well as how the characters of people of color in the novel respond to act of racism through resistance and passing.

Keywords: racial inequality, racism, the vanishing half, critical race theory, everyday racism, interest convergence, social construction, differential racialization, intersectionality voice of color, resistance, passing

ABSTRAK

Cahya Syahbania Putri. 18.05.111.000.35. The Portrayal Of Racial Inequality In Brit Bennett's *The Vanishing Half*. Skripsi. Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunjoyo Madura. Advisor: Dr. Dra. Siti Hanifa, M.Pd.

Kelompok ras dan etnis di Amerika Serikat secara historis telah menghadapi diskriminasi, yang mengakibatkan ketimpangan yang signifikan dalam hal pekerjaan, pendapatan, kekayaan, perumahan, pendidikan, dan layanan kesehatan. Rasisme adalah konstruksi sosial modern yang didasarkan pada karakteristik yang dibangun secara sosial, yang kembali mencuat akibat gerakan Black Lives Matter dan protes anti-rasisme global. *The Vanishing Half* karya Brit Bennett adalah kisah keluarga yang menarik yang mengeksplorasi ras, gender, identitas, dan pengaruh jangka panjang masa lalu terhadap keinginan dan harapan seseorang. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi ketidaksetaraan rasial dan rasisme dalam novel tersebut, dengan fokus pada perspektif karakter kulit hitam dan perjuangan mereka untuk menentang hal tersebut. Studi ini didukung oleh teori ras kritis karya Richard Delgado dan Jean Stefancic, dan didasarkan pada *The Vanishing Half* karya Brit Bennett. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menganalisis data dari *The Vanishing Half* karya Brit Bennett, dengan fokus pada ucapan karakter dan kata-kata narator dalam novel. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa novel *The Vanishing Half* karya Brit Bennett dapat dikaji menggunakan teori ras kritis, menyelidiki rasisme sehari-hari, konvergensi kepentingan, konstruksi sosial, rasialisasi yang berbeda, interseksionalitas, dan perspektif orang-orang berkulit berwarna, serta bagaimana respons karakter orang-orang kulit berwarna dalam novel terhadap tindakan rasisme melalui perlawanan dan penyamaran.

Kata Kunci: ketidaksetaraan rasial, rasisme, the vanishing half, teori ras kritis, rasisme sehari-hari, konvergensi kepentingan, konstruksi sosial, rasialisasi diferensial, persimpangan suara warna, perlawanan, melewati